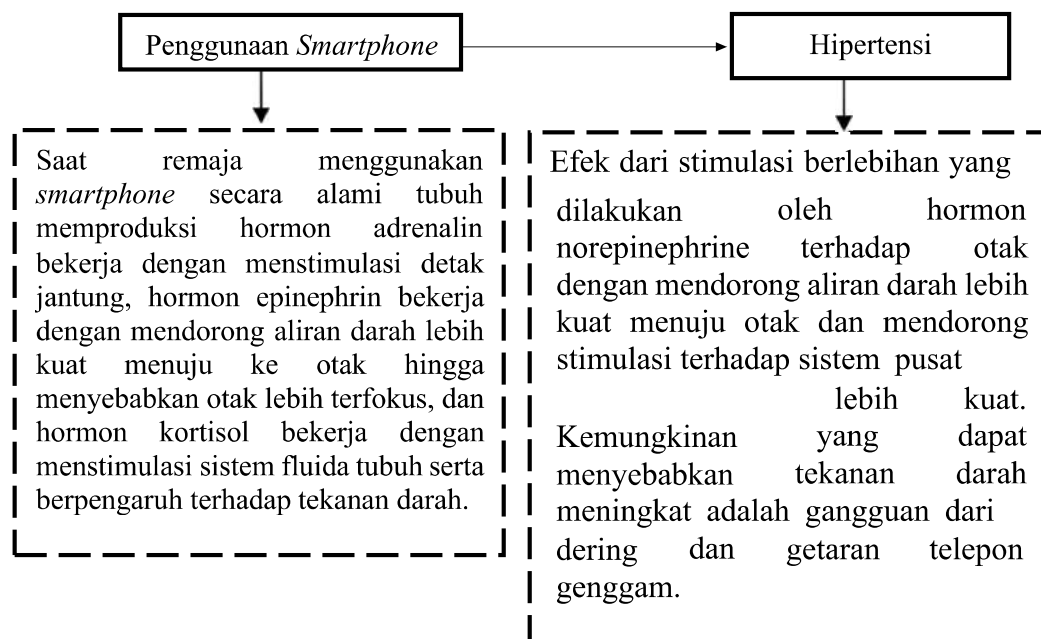


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran dan arahan asumsi mengenai variabel – variabel yang akan diteliti, atau memiliki arti hasil sebuah sintesis dari proses berfikir deduktif maupun induktif, kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif diakhiri konsep atau ide baru. Dalam kerangka konseptual telah disusun untuk menentukan pertanyaan yang akan dijawab dan bagaimana prosedur penelitian akan dilakukan untuk menentukan jawaban pertanyaan tersebut (Ningsih *et al.*, 2022)



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Anak Di SMP PGRI 5 Denpasar

Ket :



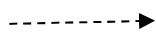
: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya, sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Pratiwi *et al.*, 2022). Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *Independen* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan smartphone .

b. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, Alimul Aziz, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada anak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara serrat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, Alimul Aziz, 2018). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional Variable	Alat Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
Variable Independen : Penggunaan smartphone	Pemakaian smartphone dalam kehidupan sehari-hari mencakup lama penggunaan, frekuensi penggunaan, dan tujuan penggunaan	Kuisisioner	Ordinal	< 31 Negatif Adiksi ≥ Posiitif Adiksi
Variable Dependen : Kejadian Hipertensi pada anak	Tekanan darah tinggi dimana tekanan darah sistolik >140 atau diastole > 95 mmHg pada anak usia 1-13 tahun	Sphygnomanomet er lembar observasi	Ordinal	1. Normal < 120/80 mmHg 2. Prehipertensi 120/<80 mmHg – 129/ 3. < 80 mmHg Hipertensi derajat 1 130/80 mmHg 4. – 138/89 mmHg 5. Hipertensi derajat 2 ≥140/90 mmHg

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Hidayat, Aziz Alimul, 2018). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu di uji patokan duga atau dalil sementara kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Ningsih *et al.*, 2022) . H_0 yang artinya hipotesis ditolak sedangkan H_1 yang artinya hipotesis diterima . Hipotesis pada penelitian menggunakan hipotesis H_1 yaitu Ada hubungan tingkat penggunaan smartphone terhadap kejadian hipertensi pada anak.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

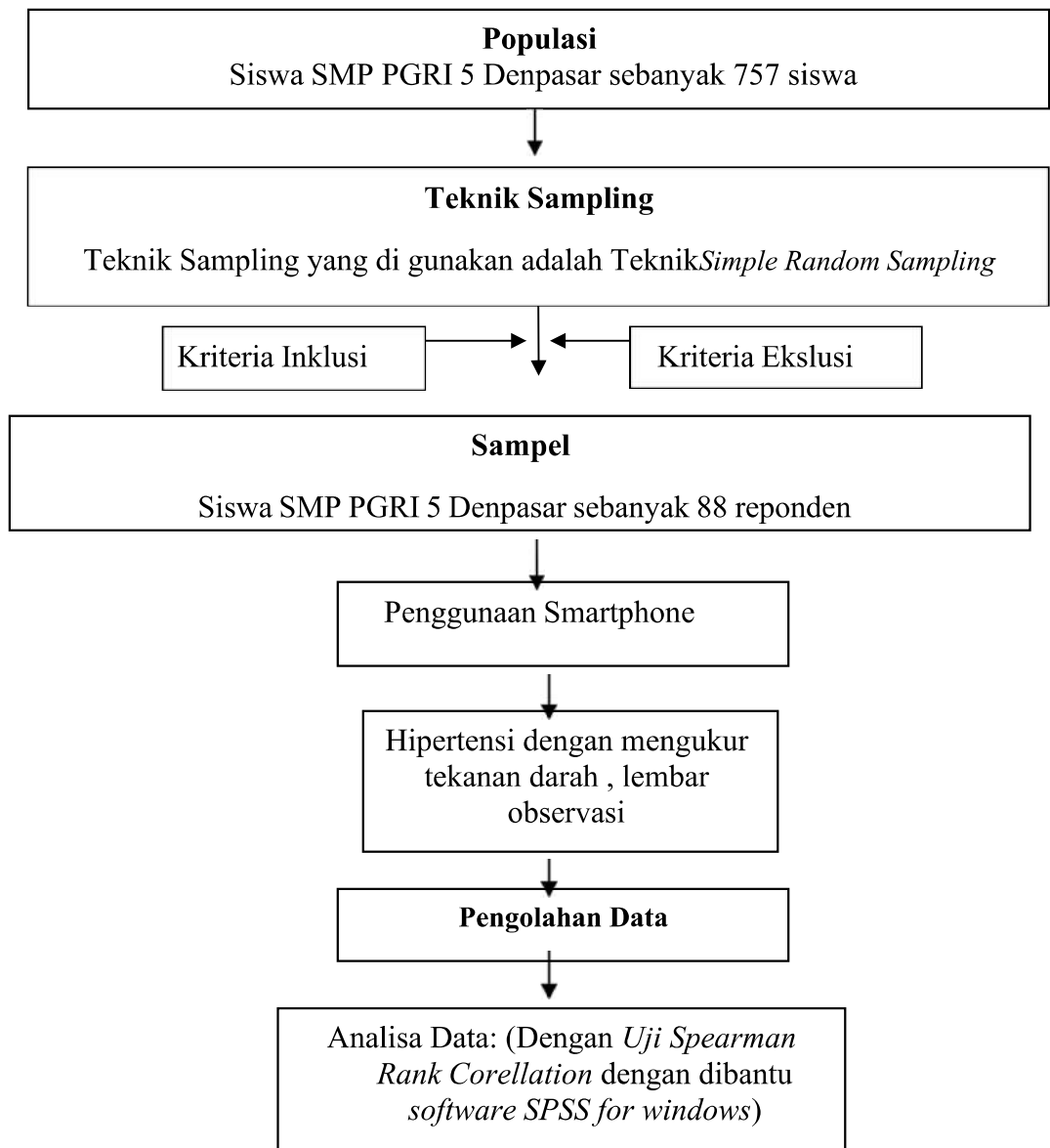
Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Ningsih *et al.*, 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Korelasi yaitu untuk mengungkapkan hubungan yang korelatif antara variabel bebas dan terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional* dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel pada penelitian ini. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kerlasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*) (Ningsih *et al.*, 2022) .

B. Alur Penelitian

Pada penelitian ini akan diawali dengan menentukan populasi, memilih sampel, pengambilan data, menentukan teknik sampling, menganalisis data. Seluruh alur penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Penggunaan Smartphone Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP PGRI 5 Denpasar, dilakukan pada Maret s.dApril 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat – sifat atau karakteristiknya (Alimul Hidayat, Aziz, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswadari SMP PGRI 5 Denpasar sebanyak 757orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, Alimul Aziz, 2018). Populasi adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian dibidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yakni kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Kurnianto, 2020). Pada penelitian inipengambilan sampel dengan menggunakan rumus sampel slovin (Nursalam, 2017)yaitu:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan

Jadi :

$$\begin{aligned}n &= \frac{757}{1 + 757 (0,10)^2} \\&= \frac{757}{1 + 757 (0,01)} \\&= \frac{757}{1 + 7,57} \\&= \frac{757}{8,57} = 88\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (d=0,1)

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI 5 Denpsar sebanyak 88 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang di buat oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan esklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, Alimul Aziz, 2018).Kriteria inklusi pada sampel ini yaitu:

- 1) Siswa yang mengalami tekanan darah lebih dri 120/80 mmHg
- 2) Siswa yang mengalami hipertensi dengan usia < 15 tahun

3) Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, Alimul Aziz, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tidak memiliki gadget

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah, *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang di kumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Doli, 2016) . Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti menggunakan tehnik Penyebaran kuisioner.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti melainkan peneliti mencari data tersebut (Doli, 2016). Pada peneliti ini mendapatkan data sekunder melalui tempat penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian penelitian yang mencakup data yang diumpulkan untuk menjawab suatu masalah penelitian cara pengumpulan data dan alat pengumpulan data apa yang digunakan (Nursalam, 2017). Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Membuat perijinan untuk memproses dalam pengumpulan data kepada Ketua jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat perijinan penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Denpasar pada bidang penelitian.
- c. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada tempat penelitian.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan,jika responden telah setuju maka akan diberikan lembar persetujuan yaitu *Informed Consent*.
- e. Menjelaskan kepada responden bagaimana cara untuk menjawab kuisisioner yang diberikan.
- f. Mengambil data tentang Kejadian hipertensi pada anak dan penggunaan smartphone dengan memberikan lembar kuisisioner.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat ukur yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam egiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah penelitian. Pembuatan instrument harus mengacu pada variable penelitian, defines operasional dalam skala pengukuran (Sujarweni,2014). Instrument yang digunakan harus lulus dalam tahap uji validitas dan uji reabilitas. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuisisioner.

a. Kuisisioner penggunaan gadget

Kuisisioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang akan dijawab oleh responden $\alpha=0,005$. Instrument penggunaan gadget, berisi 10 pertanyaan dengan menggunakan tiga alternative jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Dengan menggunakan skala ukur ordinal.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan computer yaitu dengan :

a. *Editing*

Editing yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Editing data dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam (Muis, 2017) satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan tahap memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka, serta mengelompokkan data sesuai variable dan kategori penelitian sehingga dapat dihitung dan dianalisis.

d. *Entry Data*

Entry data merupakan memasukkan data ke dalam program analisa yang digunakan dalam pengolahan data.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Data

Analisa data merupakan cara mengelolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis .Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

b. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan sebagai cara untuk menganalisis variable secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk dapat diketahui sebuah karakteristik dari sebuah subjek penelitian. Data yang akan dianalisis adalah tingkat penggunaan smartphone terhadap kejadian hipertensi pada anak.

Terdapat 10 pertanyaan yang terdapat pada kuisioner penilaian penggunaan smartphone, dimana setiap pernyataan memiliki nilai sebagai berikut :

a) 1 : Sangat Setuju

b) 2 : Setuju

c) 3 : Kurang Setuju

d) 4 : Tidak Setuju

c. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah menganalisis hubungan antara dua variable dengan menggunakan jenis analisis korelasi. Korelasi bertujuan untuk menganalisis dengan kuat dan arah hubungan dua variable tanpa memandang keterikatan satu variable dengan variable lainnya. Analisa bivariat dilakukan karena untuk mengetahui hubungan tingkat penggunaan smartphone terhadap kejadian hipertensi pada anak di SMP PGRI 5 Denpasar. Data pada penelitian ini menggunakan data yang berskala Ordinal maka peneliti menggunakan uji statistic *Spearman Rank* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Bila $pvalue < (\alpha=0,05)$, maka signifikan atau terdapat hubungan (Nursalam, 2017). Berikut merupakan pedoman interpretasi koefisien:

a) 0,00-0,19 = Hubungan sangat lemah

b) 0,20-0,39 = Hubungan lemah

c) 0,40-0,59 = Hubungan cukup kuat

d) 0,60-0,79 = Hubungan kuat

e) 0,95-1,00 = Hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Menurut Potter & Perry (2010), otonomi mengacu pada kebebasan responden untuk memilih sendiri pedoman moral dan rencana hidupnya. Responden dalam penelitian ini mendapatkan data total sehubungan dengan tujuan eksplorasi dan hak

kesempatan untuk ikut serta atau menolak menjadi responden. Responden juga dimaklumi bahwa informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk perbaikan informasi. Data ini semua diberikan sebelum responden menandai struktur persetujuan berpendidikan. Ilmuwan tidak memaksa responden terencana yang tidak mampu menjadi responden.

2. *Anonimtyi* (tanpa nama)

Masalah moral adalah masalah yang memberikan kepastian dalam pemanfaatan mata pelajaran eksplorasi dengan tidak memberi atau mencantumkan nama. Kode tersebut hanya ditulis oleh responden pada lembar pendataan atau temuan penelitian yang akan datang.

3. *Confidentiality*/ kerahasiaan

Privasi adalah aturan moral penting yang menjamin kebebasan klien (Potter dan Perry, 2010). Dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal-hal lain, maka masalah ini adalah masalah etika. Para peneliti berjanji untuk menjaga kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, dan hanya kumpulan data tertentu yang akan dimasukkan dalam temuan penelitian. (Hidayat, 2014).